

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Pengikatan tali cinta antara laki – laki dan perempuan dalam ikatan perkawinan sebagai suami – isteri adalah keluarga. Keluarga dibentuk dari sebuah perkawinan yang sah. Dengan perkawinan yang sah secara katolik, keberadaan anak – anak akan menjadi tujuan perkawinan. Orang tua dapat bertanggung jawab atas hidup, martabat, pendidikan dan tumbuh kembang anak. Kelahiran anak – anak dapat diyakini sebagai karunia perkawinan yang paling luhur dan menjadi dasar kesejahteraan suami – isteri untuk membangun dan menghidupi kehidupan keluarga. Kelahiran anak – anak merupakan buah cinta kasih dari Allah yang dikaruniakan kepada mereka sebagai pasangan suami – isteri. Keluarga mempunyai tanggung jawab untuk mendidik anak , mengkondisikan dan mencitrakan diri demi kepentingan anak, serta menjadi komunitas kehidupan, keimanan , keamanan, keteramapilan dan sosial anak.

Pendidikan anak dapat dilakukan dengan penuh cinta kasih dari segala aspek kepribadiannya. Selain pertumbuhan fisik yang sehat, orang tua dapat pula memperhatikan perkembangan mental, moral dan spiritualitasnya. Pertumbuhan fisik, mental dan moralitas yang sehat dapat lebih mudah untuk diarahkan daripada perkembangan spiritual. Spiritualitas menyangkut kepribadian Tuhan yang tidak kelihatan.

Kehidupan keluarga dewasa ini sering terjadi keretakan dalam keluarga, selalu ada perselisihan, percecokan bahkan sampai pada tindakan kekerasan. Kekerasan yang terjadi dalam kehidupan keluarga sangatlah memberi dampak yang negatif bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Anak akan selalu merasa minder, malu, rendah diri, pesimis, takut, gugup dan depresi. Dalam kehidupannya, anak akan selalu mengalami kesulitan untuk membangun suatu relasi dengan orang lain dan Allah sebagai yang transenden, yang tidak kelihatan. Keluarga adalah cerminan dasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Kesadaran dan perhatian orang tua terhadap sesama ini dapat mengatasi dan memperbaharui anak demi kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan keluarga. Keluarga menjadi model iman bagi kehidupan anak karena orang tua mendidik anak yang berlandas pada cinta kasih.

5. 2. Usul dan Saran

Berdasarkan uraian dan pemahaman di atas, ada beberapa point penting yang dapat dijadikan sebagai usul dan saran bagi keluarga:

Pertama: keluarga adalah panggilan Allah yang paling luhur dalam ikatan persatuan tali cinta antara laki – laki dan perempuan yang dibangun atas dasar cinta kasih. Oleh karena itu, janganlah terjadi konflik yang berujung pada tindakan agresif atau kekerasan.

Kedua: dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak perlu ada cinta kasih. Anak sangat membutuhkan cinta dan kasih sayang dari orang tuanya yang merupakan cinta dan kasih dari Allah sendiri. Apabila dalam kehidupan keluarga terjadi percecokan dan perselisihan, maka yang perlu diterapkan dalam keluarga adalah sikap saling terbuka. Keluarga perlu mengatasinya agar tidaklah terjadi lagi di kemudian hari karena hal ini akan berdampak negatif pada perkembangan kehidupan iman anak.

Ketiga: dalam Undang – Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dikatakan bahwa, Anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa dijaga karena dalam dirinya melekat harkat , martabat dan hak – hak sebagai manusia. Anak adalah masa depan Bangsa dan Negara, karena itu anak harus dijaga dan didik berdasarkan hukum cinta kasih

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI:

Lembaga Alkitab Indonesia: *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2008.

DOKUMEN:

Konsili Vatikan II, , *Konstitusi Pastoral Tentang Gereja Dalam Dunia Modern, Gaudium Et Spes*, (7 Desember, 1965), dalam Hardawaryana, R. (Penerj), Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Bogor, 1993.

, Yohanes Paulus II Paus, *Katekismus Gereja Katolik*, dalam Embuiru Herman (penerj), Ende: Arnoldus, 1995.

, _____, *Anjuran Apostolik Tentang Peranan Keluarga Kristen Dalam Dunia Modern, Familiaris Consortio*, dalam Hardawiryana, R. (Penerj) Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta, 1994.

, _____, *Encyclic Humanae Vitae*, 25 Maret, 1995, dalam Hardawiryana, R. (penerj) Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta: Bogor, 1996.

, _____, *Surat Kepada Keluarga – Kelurga Tentang Tahun Keluarga*, 2 Februari, 1994. Dalam Hadiwikarta. J. (penerj) Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta: Bogor, 1994.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Baker, D,L, & A. A. Sitompul, *Kamus Singkat Ibrani – Indonesia*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Fajri, Em Zul, dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Difa Publisir, 1997.

Haag, Herbert, *Kamus Alkitab*, Ende: Arnoldus, 1971.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005 .

O' Collins, Gerald & Edward G. Farrugia, ***Kamus Teologi*** Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Poerwadarminta, W.J.S, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta : Balai Pustaka, 1983.

Shadily, Hasan, ***Ensiklopedi Umum***, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Sugiono, Dendy, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 1989.

BUKU – BUKU

Ahmadi, H, Abu, ***Psikologi Perkembangan***, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Abu & Nur, ***Psikologi Perkembangan***, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Asuk Leo Edel, ***Dilema Moral Dan Hati Nurani Kaum Berjubah***, Surabaya: Gita Kasih, 2008.

Dwiyani Dra. V, ***11 Langkah Menjadi Sahabat Anak***, Jakarta: Gramedia, 2004.

D. Gunarsa Ny Singgih, ***Psikologi Anak Bermasalah***, Jakarta: Gunung Mulia, 1976.

Eminyan, Maurice, ***Teologi Keluarga***, Kanisius, 2001.

Go, Piet, ***Keluarga dan Hak-Hak Asasi***, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

Hadisubrata, M, ***Keluarga Dalam Dunia Modern, Tantangan dan Pembinaanya***, Jakarta: Gunung Mulia, 1990.

Hardiwiratno, J, ***Menuju Keluarga Bertanggungjawab***, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Kartono, Kartini, ***Psikologi Anak, (Psikologi Perkembangan)***, Bandung: Mandar Maju, 2007.

_____, ***Pendidikan Karakter***, Bandung: Nusa Media, 2003.

Soetrisno, Lukman, ***Arti dan Fungsi Keluarga di Tengah Budaya Globalisasi***, Yogyakarta: IKAPI, 1994

- Mangunhardjan, A. M, ***Mengatasi Hambatan – Hambatan Kepribadian***, Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Nahak, Yosep , “***Perilaku Agresif dan Dampaknya terhadap kehidupan Anak***”, dalam P. Panda, Herman, & Oktovanus Naif, (Eds), ***Membedah Kekerasan Dalam Keluarga, Sebuah Bunga Rampai***, LPPM Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang, 2009.
- Nursyahid HN H, cs., ***Undang – Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2004, tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga***, Jakarta: BP. Panca Usaha, 2004.
- Prasetya F. Mardi, ***Psikologi Hidup Rohani 2***, Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Prasetya, L. dkk, ***Dasar – Dasar Pendampingan Iman Anak***, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Raho, Bernard, ***Keluarga Berzarah Lintas Zaman, suatu Tinjauan Sosiologi*** Ende: Arnodus, 2003.
- Setiawani, Mary Go, ***Mesenerobos Dunia Anak***, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2000.
- Shelton, Carles M, ***Spiritualitas Kaum Muda***, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Surbakti, Elisa B, ***Konseling Praktis Mengatasi Berbagai Masalah***, Yayasan Kalam Hidup, 2008.
- Sodiate, Spiros. S, ***The Complete Word Study Old Testament. Word Study Series***, USA: AMG Publisher, 2008.
- Sobur, Alex, ***Psikologi Umum***, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Suparno, Paul, ***Teori Perkembangan Kognitif Piaget***, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Sutarno, Alfonsus, ***Metode Mendidik Anak Secara Katolik***, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Subardi, M. A, ***Psikologi Agama Dan Kesehatan Mental***, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Suharyanto, Carolus, (Tim Pusat Pendamping Keluarga “ Brayat Minulyo”), ***Khursus Persiapan Hidup Berkeluarga***, Yogyakarta: Kanisius, 2007.

CURICULUM VITAE

Nama : Leyander Emanuel Tabesi

TTL : Biloe, 05 Februari 1992

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD :1999 – 2004 : SDK Yaperna Biloe

SLTP :2005 – 2008 : SLTP Negeri 1 Biboki Utara

SMA : 2008 – 2011 : SMA Seminari Lalian

PT : 2013 – 2017 : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang